

# PENGARUH PROFITABILITAS, NILAI TUKAR, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI PERIODE 2016-2020

YANG FEBRIANA NUR FIRDAUZY

yangfebrianaa@gmail.com

Heru Suprihhadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*This research aimed to observe, test, and analyze the effect of profitability, exchange rate, and investment decision on the firm value at pharmaceutical companies at IDX in the 2016-2020 periods. Based on data analysis, the variables used include the dependent variable is firm value and the independent variable is profitability, exchange rate, and investment decisions. Profitability was measured with return on equity, the exchange rate was measured with the average exchange in one year, and investment decisions were measured by the price earning ratio. This research used a comparative causal method with a quantitative approach. Furthermore, this research sample was obtained by purposive sampling method, it determined on the certain consideration and criteria. The research population was 11 companies, and the samples were 7 pharmaceutical companies at IDX 2016-2020. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 program. The results of this study indicate that profitability and investment decisions have a significant effect on firm value, while the exchange rate has no significant effect on firm value.*

**Keywords:** *profitability, exchange rate, investment decision, firm value*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh profitabilitas, nilai tukar, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity*, nilai tukar diukur menggunakan rata – rata nilai tukar dalam satu tahun, dan keputusan investasi diukur dengan *Price Earning Ratio*. Penelitian ini menggunakan hubungan kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini didapat dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang ditentukan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Populasi yang digunakan sejumlah 11 perusahaan, dan sampel sejumlah 7 perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** profitabilitas, nilai tukar, keputusan investasi, nilai perusahaan

## PENDAHULUAN

Industri setiap hari selalu berkembang dan akhirnya terbentuklah persaingan. Pelaku bisnis dituntut agar lebih kreatif dan selalu berinovasi dalam menciptakan suatu ide bisnis yang semakin menarik sehingga timbul keunggulan yang kompetitif dibandingkan dengan kompetitor lainnya, salah satunya adalah perusahaan farmasi. Industri farmasi banyak

bersaing untuk menjadi perusahaan yang baik dihadapan investor khususnya terhadap nilai perusahaannya. Nilai perusahaan menjadi bagian penting bagi perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula peluang investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut.

Perusahaan farmasi adalah perusahaan bisnis yang menjadi kebutuhan masyarakat dan banyak manfaat bagi yang membutuhkan tak terkecuali insitusi seperti rumah sakit, klinik, dan lain sebagainya. Para pemegang saham yang menanamkan modal pada perusahaan farmasi ini akan merasakan keuntungan pertahun lewat pembagian dividen yang berasal dari laba perusahaan, namun jika dilihat dari sudut pandang investor maka perusahaan farmasi kurang mendapat perhatian lebih walau pangsa pasarnya tergolong besar. Hal tersebut terjadi karena saham perusahaan farmasi berbeda dari perusahaan lainnya yang berfluktuasi tajam sedangkan yang terjadi di perusahaan farmasi cenderung likuid.

Menurut Nurlela dan Islahuddin (2008), nilai perusahaan merupakan sebuah konsep yang penting bagi para investor. Hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan adalah sebuah indikator untuk pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini adalah rasio keuangan yang menggunakan perbandingan antara nilai buku per lembar dengan harga saham. Selain itu, *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio pasar yang besar pasarnya dapat dihitung untuk menentukan harga saham terhadap nilai buku pada saham perusahaan atau bisa juga sebagai perbandingan antar ekuitas saham biasa dan jumlah saham beredar. Tingkat kekayaan pemegang saham dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai *Price to Book Value* (PBV).

Beberapa faktor dapat menjadi tinjauan dari naik turunnya nilai perusahaan. Faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang timbul berasal dari dalam perusahaan itu sendiri. Faktor internal berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan, dengan laporan keuangan perusahaan dapat menjadi acuan dalam mengukur kinerja operasional perusahaan serta membantu dalam melihat pergerakan harga saham. Laporan keuangan menjadi faktor penting dalam menciptakan kinerja perusahaan yang baik. Jika internal perusahaan menciptakan sesuatu yang baik maka cerminannya adalah kemampuan perusahaan saat menghadapi kondisi eksternal perusahaan. Selain itu, jika internal perusahaan baik maka faktor yang berasal dari eksternal akan mampu dihadapi oleh perusahaan, dan penelitian ini mengukur profitabilitas.

Profitabilitas merupakan hasil akhir yang didapat dari beberapa keputusan dan kebijakan oleh perusahaan. Analisis profitabilitas bertujuan mengukur suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari berbagai macam aktivitas perusahaan (Imawan, 2021). Profitabilitas merupakan penanda kinerja operasional yang dilakukan oleh perusahaan dalam pengelolaan kekayaan perusahaan yang berasal dari laba hasil penjualan. Hasil profitabilitas yang tinggi akan memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus hingga calon investor akan tertarik dan nilai perusahaan menjadi tinggi (Sukojo dan Soebiantoro, 2007). Pada penelitian ini, proksi yang digunakan oleh peneliti adalah *Return on Equity* (ROE), karena dalam perhitungan ROE dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari ekuitas (Gunawan, 2019). Perusahaan farmasi adalah perusahaan besar yang memiliki jumlah tingkat pembelian sedikit, sehingga ketika ketika melihat aset dari perusahaan, hasilnya tidak terlalu tampak (Anggraini, 2021). Oleh karena itu, langkah lain yang dilakukan dengan melihat ekuitas atau segi modal yang diolah oleh perusahaan. Saat perusahaan mampu dalam mengelola modal maka hasilnya akan baik dan harga saham serta nilai perusahaan akan terkena dampaknya.

Selain faktor internal, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Menurut Saladin (2003) mengatakan faktor eksternal ialah faktor - faktor yang jangkauannya ada di luar perusahaan dan hal itu dapat menyebabkan suatu peluang maupun ancaman. Faktor eksternal berasal dari luar perusahaan yang memiliki dampak untuk pertumbuhan perusahaan maupun faktor lain yang tidak memberikan hubungan langsung kepada

perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan keputusan investasi dan nilai tukar sebagai faktor eksternal perusahaan.

Keputusan investasi merupakan keputusan tentang mengamankan dana pada saat ini untuk menghasilkan arus kas masa depan yang melebihi nilai investasi awal dimana perusahaan selalu berharap untuk berkembang dan tumbuh secara sistematis (Prayoga dan Almilia, 2013). Selain itu, keputusan investasi menjadi salah satu faktor utama dalam fungsi keuangan perusahaan. Keputusan investasi memiliki aspek utama berupa investasi modal yang menjadi hal selain penentuan komposisi aktiva. Sebelum melakukan investasi, biasanya calon investor akan mengumpulkan informasi untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Umumnya, pertimbangan utama yang dilihat dalam kinerja operasional perusahaan adalah tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Keputusan investasi yang dibuat untuk penelitian ini diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Lebelaha dan Saerang (2016), *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebuah pendekatan yang biasa digunakan oleh analis sekuritas untuk menilai suatu saham ketika ada perbandingan antara harga pasar saham dengan laba per saham (EPS) dari saham tersebut. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) maka pertumbuhan laba yang berada di perusahaan juga diperkirakan akan meningkat.

Faktor eksternal kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020 adalah nilai tukar. Nilai tukar dapat disebut sebagai perbandingan mata uang negara satu dan lainnya. Perubahan dari nilai tukar dapat terjadi akibat dari pendapatan perusahaan yang terus berubah dan membuat keuntungan perusahaan berubah juga sehingga timbul pengaruh pada harga saham dan berakibat pada naik turunnya nilai perusahaan. Sesuai yang dijabarkan oleh peneliti bahwa kegiatan impor bahan baku farmasi dengan persentase 90% dilakukan oleh perusahaan farmasi di Indonesia. Maka dari itu, investor yang ingin berinvestasi harus memahami kurs mata uang terhadap valuta asing. Kurs valuta asing akan mempengaruhi jumlah biaya yang dikeluarkan maupun pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan rata – rata nilai tukar dalam satu tahun untuk mengukur pengaruh nilai tukar terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan farmasi di BEI. Ada beberapa alasan diambilnya objek penelitian perusahaan farmasi antara lain adalah karena industri farmasi merupakan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, sejak adanya pandemi Covid – 19 daya beli dan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pola hidup yang meningkat pesat dan menjadi dasar yang kuat untuk mengembangkan industri farmasi di Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020?; (2) Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020?; (3) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji: (1) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020; (2) Pengaruh nilai tukar terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020; (3) Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2011:233), nilai perusahaan adalah hasil kinerja perusahaan yang mewakili harga saham sebagai hasil dari penawaran dan permintaan pasar modal, menjadi penilaian publik atas kinerja operasional perusahaan para tingkat keberhasilan tertentu. Perusahaan menjadi faktor penentu untuk investor dengan menghubungkannya ke harga saham. Harga saham yang tinggi dapat mempengaruhi valuasi perusahaan yang tinggi,

meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan saat ini dan masa depan. Saat memaksimalkan nilai perusahaan, ini sangatlah penting bagi perusahaan karena telah menjadi tujuan utama dan meningkatkan kesejahteraan pemilik serta para pemegang sahamnya.

Penelitian ini menggunakan diproksikan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) mempunyai makna selaku hasil antar harga saham dengan nilai buku per lembar saham yang diperbandingkan. Nilai buku adalah hasil perhitungan dari ekuitas saham dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Brigham dan Houston, 2019:152). PBV merupakan gambaran besar pasar yang mengapresiasi nilai buku saham perusahaan. Umumnya, perusahaan yang berkinerja baik memiliki rasio PBV lebih besar dari satu, hal tersebut mencerminkan bahwa nilai bukunya lebih kecil daripada nilai pasar saham. *Price to Book Value* (PBV) diperoleh dari hasil membandingkan antar harga perlembar saham dengan nilai buku.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional untuk mendapatkan laba. Profitabilitas berjalan dengan memperhitungkan keseluruhan dan keefektifan manajemen agar mencapai keuntungan bagi perusahaan. Hasil yang diperoleh bisa digunakan untuk bahan evaluasi kinerja manajemen. Hasil bisa dibilang berhasil ketika kinerja operasional manajemen dapat mencapai target yang sudah ditentukan selama beberapa periode. Selain itu, profitabilitas berguna dalam membantu melihat perkembangan suatu perusahaan baik dalam kenaikan atau penurunan (Kasmir, 2018:196). Saat menganalisis profitabilitas, perhatian lebih diperlukan karena analisis ini merupakan hal penting bagi beberapa pihak, seperti kreditur dan pemegang saham. Bagi kreditur, arus kas operasional dan keuntungan sangatlah penting karena pengelolaan kas akan jadi sumber pembayaran utang beserta bunganya. Begitu pula dengan pemegang saham, faktor penentu perubahan nilai sekuritas perusahaan dapat ditentukan dari modal untuk menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2018:198) profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio. Penelitian ini menggunakan analisis rasio *Return on Equity* (ROE) dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return on Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan ekuitas atau modal yang dimilikinya. Ukuran profitabilitas ini akan menarik investor yang akan membeli saham tersebut. Seperti yang diketahui, para pemegang saham memiliki sisa dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Keuntungan akan digunakan untuk membayar saham preferen, bunga hutang kemudian akan dibagikan kepada pemegang saham biasa jika ada yang tersisa (Hanafi dan Halim, 2009:175).

### **Nilai Tukar**

Nilai tukar atau kurs umumnya sering dijabarkan sebagai selisih nilai mata uang antar mata uang negara. Nilai tukar menjadi harga standart dan penentu minat beli konsumen dalam sebuah produk yang diperjual belikan dari nilai mata uang negara satu dengan lainnya. Perdagangan antar negara menunjukkan bahwa setiap negara harus mempunyai alat tukar sendiri yang berarti memiliki nilai atau perbandingan yang disebut nilai tukar mata uang asing (Salvatore, 1997:74). Nilai tukar adalah hasil dari interaksi antar permintaan (demand) dan penawaran (supply) di pasar valuta asing. Tuntutan perdagangan dipenuhi dengan aliran valas yang cepat dan besar, spekulasi dan investasi yang berasal dari suatu tempat yang surplus ke tempat defisit bisa terjadi karena ada beberapa kondisi dan faktor yang memiliki perbedaan sehingga kurs valas di masing - masing tempat dipengaruhi oleh hal tersebut. Menentukan kurs rupiah terhadap valuta asing adalah hal penting untuk pelaku pasar modal di Indonesia.

Para investor harus selalu memperhatikan pelemahan atau penguatan nilai tukar karena akan berdampak pada saham yang dimilikinya. Nilai tukar mengalami perubahan setiap saat, sebagai investor harusnya selalu memantau secara intensif. Penelitian harusnya memerlukan

data nilai tukar setiap satu bulan sekali karena perubahan nilai tukar terjadi setiap saat. Data dapat ditentukan menggunakan kurs tengah, selain itu untuk dijadikan data tahunan maka diperlukan rata - rata dalam satu tahun (Ekananda, 2014:201). Pada penelitian ini data perhitungan menggunakan rata - rata nilai tukar dalam satu tahun.

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi menjadi salah satu fungsi manajemen keuangan dalam mengalokasikan dana internal dan eksternal perusahaan dengan berbagai cara dengan tujuan menghasilkan keuntungan yang tinggi dibanding pengeluaran biaya operasional perusahaan (Mulyadi, 2001:283). Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dalam *Price Earning Ratio* (PER) yang merupakan hasil pembagian antara total aktiva tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan. *Price Earning Ratio* menunjukkan seberapa besar harga tersebut sehingga investor bersedia untuk membayar setiap rupiah laba dalam laporan keuangan. Harga setiap unit yang diterapkan pada laba per saham diberikan oleh ukuran hasil perhitungan rasio. *Price Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur besar kecilnya perbandingan antar harga saham suatu perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham (Brigham dan Houston, 2019:91).

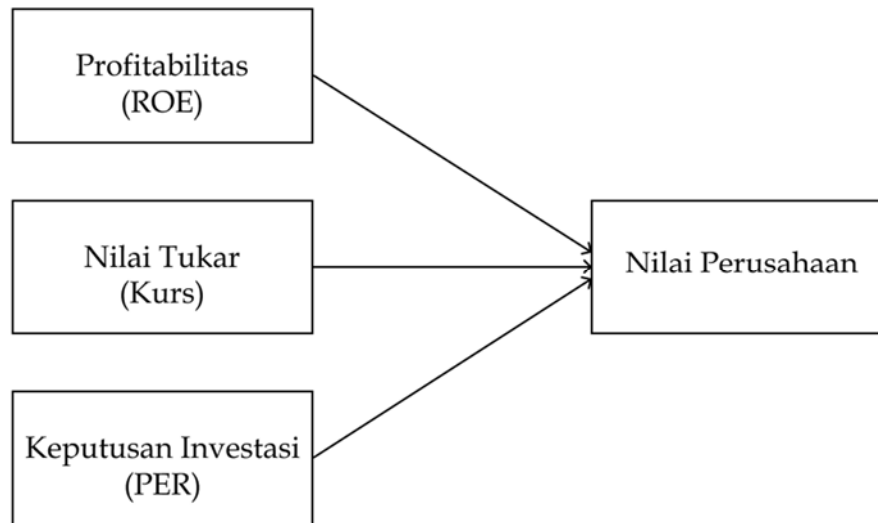
Semakin tinggi *Price Earning Ratio* akan meningkatkan pertumbuhan laba, yang menunjukkan bahwa hubungan antara *Price Earning Ratio* dengan pertumbuhan laba bersifat positif. Hal ini terjadi karena pertumbuhan laba dapat memperlihatkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hasil pendapatan perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola biaya secara efisien. Laba bersih yang tinggi menunjukkan *Earning Per Share* yang tinggi, dengan maksud perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Ketika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka investor dapat meningkatkan kepercayaannya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dimana saham perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas dan pertumbuhan laba yang tinggi sehingga akan memiliki *Price Earning Ratio* yang tinggi pula (Brigham dan Houston, 2019:144). Hal tersebut dikarenakan saham - saham lebih diminati di bursa sehingga harganya meningkat lebih tinggi.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang membahas mengenai nilai perusahaan sebagai variabel dependen memiliki sangat banyak pendapat dan hasil yang berbeda - beda antar peneliti. Pada penelitian ini didasari oleh beberapa tinjauan yang relevan yaitu sebagai berikut: (1) Fauzi dan Suprihadi (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Lubis dan Sasongko (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) Anggraini (2021) menyatakan bahwa profitabilitas dan nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) Tarima *et al.*(2016) menyatakan profitabilitas dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (5) Sari (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (6) Sintarini (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (7) Widodo (2016) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (8) Suhartadi (2019) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (9) Samudra (2018) menyatakan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (10) Kusuma (2016) menyatakan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (11) Sampurna dan Sari (2018) menyatakan keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (12) Sanitri *et al.*(2020) *state that profitability has a positive effect and significant on firm value and investment decisions have no effect on firm value*; (13) Putri dan Rachmawati (2017) *state that Profitability have no effect and not*

significant on firm value; (14) Naelly dan Mustafa (2020) state that profitability has a positive effect and significant on firm value.

### Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

Rerangka penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu profitabilitas dengan *Return on Equity* (ROE) sebagai proksi, nilai tukar (Kurs), dan keputusan investasi dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai proksi, serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi. Gambar 1 menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, terlihat bahwa profitabilitas, nilai tukar, dan keputusan investasi masing - masing memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2018:196) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas umumnya merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari bisnisnya atau dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian calon investor dan pemegang saham. Investor dan pemegang saham melihat profitabilitas dalam konteks harga saham dan dividen yang mereka terima. Pemegang saham menerima dividen ketika perusahaan menghasilkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diproksikan dalam *Return on Equity* (ROE) dengan tujuan untuk mengetahui usaha perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki supaya menghasilkan laba bersih setelah pajak atas ekuitas.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan pada penelitian Fauzi dan Suprihhadi (2018), Lubis *et al.* (2017), Sari (2019), Sampurna dan Sari (2018), Naelly dan Mustafa (2020) dan Sanitri *et al.* (2020). Sedangkan menurut Anggraini (2021), Putri dan Rachmawati (2017), dan Tarima *et al.* (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**$H_1$  : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

## **Pengaruh Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai tukar (kurs) berfungsi sebagai jembatan antara mata uang di masing - masing negara. Nilai tukar ialah salah satu harga yang paling penting dalam perekonomian terbuka di Indonesia karena memiliki pengaruh terhadap neraca transaksi berjalan (Sukirno, 2011:397). Pada objek penelitian yang digunakan, terlihat bahwa perusahaan farmasi harus memperhatikan nilai tukar karena 90% bahan baku farmasi masih berasal dari impor. Ketika bahan baku farmasi sebagian besar dari impor, maka akan berdampak pada harga per unit barang yang diperdagangkan yaitu barang tersebut bisa menjadi mahal. Hal tersebut akan mempengaruhi daya beli masyarakat dan jika daya beli masyarakat menurun akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Ketika laba perusahaan menurun, maka akan timbul dampak lainnya yaitu perusahaan akan mengalami penurunan saham yang berpengaruh juga terhadap turunnya nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Padmodiningrat *et al.* (2019) dan Samudra (2018) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, menurut Kusuma (2016) dan Anggraini (2021) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**$H_2$  : Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

## **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi menjadi salah satu fungsi manajemen keuangan dalam mengalokasikan dana internal dan eksternal perusahaan dengan berbagai cara dengan tujuan menghasilkan keuntungan yang tinggi dibanding pengeluaran biaya operasional perusahaan (Mulyadi, 2001:283). Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Brigham dan Houston (2019:144) *Price Earning Ratio* menunjukkan harga dimana investor bersedia untuk membayar setiap rupiah laba dalam laporan keuangan. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* akan meningkatkan pertumbuhan laba. Hal ini terjadi karena pertumbuhan laba dapat mengungkapkan prospek masa depan perusahaan. Hasil laba yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola biaya secara efisien. Ketika suatu perusahaan menguntungkan, maka dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap investasinya di perusahaan tersebut, dari situ saham - saham akan menjadi naik dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu pada penelitian Deomedes dan Kurniawan (2018), Sampurna dan Sari (2018), dan Suhartadi (2019). Sedangkan menurut Tarima *et al.* (2016), Naelly dan Mustafa (2020), dan Sanitri *et al.* (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**$H_3$  : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang dilakukan berdasarkan data berbentuk angka untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif yang mana menunjukkan karakteristik masalah yang berasal dari hubungan sebab akibat dan pengaruh antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan keterkaitan antara nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan profitabilitas yang diproksikan oleh ROE, nilai tukar, dan keputusan investasi yang diproksikan oleh PER sebagai variabel independen. Menurut Sugiyono (2018:80) populasi merupakan lokasi objek dan subjek dengan kualitas

(menerbitkan laporan keuangan) dan karakteristik ciri khusus (perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI) yang ditetapkan peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini dibangun berdasarkan sifat yang ditentukan dengan sebelas perusahaan farmasi tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yang ditetapkan peneliti adalah lima tahun yang dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian menggunakan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang ditentukan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Sesuai dengan kriteria dan prosedur yang telah ditentukan, maka didapat 7 (tujuh) perusahaan farmasi di BEI periode 2016 - 2020 yang sesuai dan dijadikan sampel dari jumlah data yang digunakan yaitu sebanyak 11 perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan farmasi di BEI periode 2016 - 2020. Data diperoleh dari arsip Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Penelitian menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen penelitian yaitu nilai perusahaan. Terdapat tiga jenis variabel independen yang mempengaruhi variabel nilai perusahaan yaitu profitabilitas, nilai tukar, dan keputusan investasi.

#### **Variabel Dependen**

##### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2016 - 2020 merupakan hasil kinerja dalam menunjukkan harga saham yang muncul dari penawaran dan permintaan pasar modal. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi. Nilai perusahaan mampu memperkirakan pemahaman pemegang saham pada perusahaan farmasi di BEI periode 2016 - 2020 dan nilai wajar tersebut dihitung dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) yang didapat dari hasil perbandingan harga pasar per lembar saham dan nilai buku per saham. *Price to Book Value* (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100$$

Alasan menggunakan indikator *Price to Book Value* karena instrumen perhitungannya menggunakan perbandingan antar harga saham dengan nilai buku saham. Harga saham akan naik jika permintaan saham perusahaan farmasi meningkat yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tingginya laba yang dihasilkan, tingginya tingkat keputusan investasi, dan tingginya tingkat daya beli masyarakat ketika harga menjadi murah karena adanya efek dari nilai tukar.

#### **Variabel Independen**

##### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020 dalam memperoleh laba dari operasionalnya, yang mana ketika perusahaan - perusahaan tersebut mendapatkan laba secara stabil bahkan tinggi membuat perusahaan - perusahaan tersebut akan menjadi lebih baik di masa depan. Penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) yang mana dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan saat



menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva atau modal sendiri. *Return on Equity* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Alasan menggunakan indikator *Return on Equity* karena perusahaan farmasi tergolong perusahaan besar namun memiliki tingkat pembelian yang tidak teratur, sehingga peneliti melihat dari segi modal atau ekuitas yang dikelola oleh perusahaan.

### Nilai Tukar

Nilai tukar perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020 menjadi harga standart dan penentu minat beli pemegang saham dalam sebuah produk yang diperjual belikan dari nilai mata uang negara satu dengan lainnya. Perdagangan antar negara, masing – masing negara harus mempunyai alat tukar sendiri yang memiliki angka perbandingan antar nilainya atau biasa disebut kurs valuta asing. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2016 – 2020 menjadi salah satu sektor yang melakukan transaksi melalui kegiatan ekspor impor. Ketika bahan baku farmasi sebagian besar dari impor akan berdampak pada harga per unit barang yang akan diperdagangkan. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat daya beli masyarakat. Harga yang ditawarkan oleh perusahaan berpengaruh terhadap laba perusahaan farmasi. Ketika tingkat pembelian masyarakat tinggi, maka laba perusahaan farmasi akan naik dan akan timbul dampak lainnya yaitu perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020 akan mengalami peningkatan harga saham yang memiliki pengaruh juga terhadap nilai perusahaannya. Nilai tukar dalam penelitian ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tukar} = \text{Rata - rata nilai tukar dalam 1 tahun}$$

Alasan menggunakan nilai tukar sebagai variabel penelitian ini adalah karena 90% bahan baku farmasi yang masih impor dari negara lain pada tahun 2016 (unpad.ac.id, diakses pada 11 November 2021). Menurut Sukirno (2011:397) menyatakan bahwa nilai tukar berfungsi sebagai jembatan antar mata uang di masing – masing negara. Nilai tukar merupakan salah satu harga yang paling penting dalam perekonomian terbuka di Indonesia karena memiliki pengaruh terhadap neraca transaksi berjalan.

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi menjadi salah satu fungsi manajemen keuangan perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020 menyangkut alokasi dana yang bersumber dari dalam maupun luar pada berbagai bentuk yang bertujuan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana pengeluaran di masa yang akan datang. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) yang dihitung dari perbandingan antar harga saham perusahaan farmasi di BEI periode 2016 - 2020 dengan laba per lembar sahamnya. *Price Earning Ratio* (PER) dihitung sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Laba per Saham (EPS)}}$$

*Price Earning Ratio* dipilih sebagai proksi karena menggambarkan harga saham pada perusahaan farmasi, yang mana ketika terjadi peningkatan harga saham akan memberikan capital gain yang merupakan unsur dari *return*, sehingga peningkatan *Price Earning Ratio* akan meningkatkan harga saham dan selain itu memiliki dampak lain yaitu nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020 akan meningkat. *Return* dari saham perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020 juga akan meningkat sehingga membuat para calon investor memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang berfungsi sebagai merumuskan masalah yang dirumuskan dalam proposal penelitian dan untuk menjawab uji hipotesis (Sugiyono, 2018:08). Metode analisis data menggunakan metode statistik dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25.0.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya perubahan faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (P), Nilai Tukar (NT), dan Keputusan Investasi (KI) terhadap Nilai Perusahaan (NP). Data didapat dari hasil tabulasi data, diolah menggunakan SPSS versi 25.0 dengan hasil perhitungan yang dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,482	13,009		,729	,472
P	,896	,068	1,496	13,106	,000
NT	-1,397	1,359	-,070	-1,028	,312
KI	,940	,075	1,434	12,590	,000

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

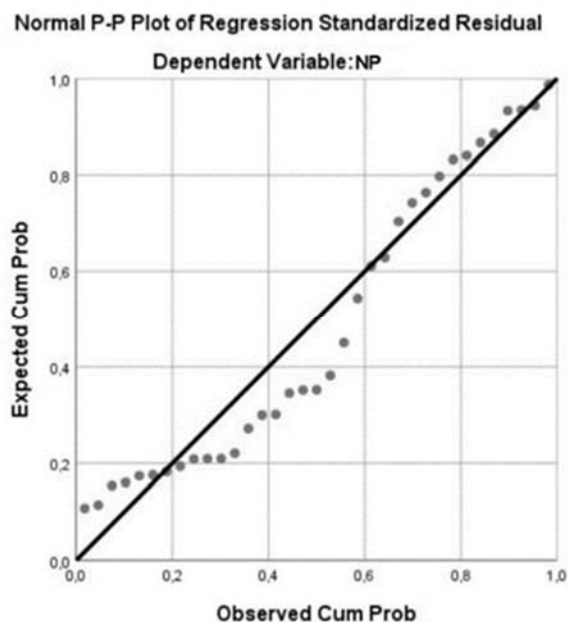
Hasil dari perhitungan SPSS Tabel 1, dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = 9,482 + 0,896P - 1,397NT + 0,94KI + e_i$$

Penjelasan untuk persamaan regresi linier berganda Tabel 1 adalah sebagai berikut: (1) Nilai konstanta sebesar 9,482. Konstanta bertanda positif menunjukkan apabila variabel Profitabilitas, Nilai Tukar, dan Keputusan Investasi konstan maka nilai perusahaan farmasi dalam sampel akan naik sebesar 9,482%; (2) Nilai koefisien Profitabilitas sebesar 0,896. Apabila koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel Profitabilitas dengan variabel Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dinyatakan jika Profitabilitas mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan naik sebesar 0,896. Sebaliknya, jika variabel Profitabilitas mengalami penurunan, maka variabel Nilai Perusahaan juga akan mengalami penurunan; (3) Nilai koefisien Nilai Tukar sebesar -1,397. Apabila koefisien bertanda negatif menunjukkan adanya hubungan tidak searah antara variabel Nilai Tukar dengan variabel Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dinyatakan jika Nilai Tukar mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1,397. Sebaliknya, jika variabel Nilai Tukar mengalami penurunan, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan; (4) Nilai koefisien Keputusan Investasi sebesar 0,94. Apabila koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel Keputusan Investasi dengan variabel Nilai Perusahaan. Hal ini dinyatakan jika Keputusan Investasi mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan naik sebesar 0,94. Sebaliknya, jika variabel Keputusan Investasi mengalami penurunan, maka variabel Nilai Perusahaan juga akan mengalami penurunan.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Uji Normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan dua analisis, yaitu Analisis grafik dan Analisis *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas berfungsi sebagai menguji model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas analisis grafik yang menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal:



Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Gambar 2  
Grafik Uji Normalitas

Gambar 2 memperlihatkan bahwa data terdistribusi normal dengan ditunjukkan titik – titik sebaran lebih mendekati garis diagonal. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah asumsi normalitas terpenuhi dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Pengujian normalitas selanjutnya adalah uji statistik yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov - Smirnov Test*. Analisis statistik berfungsi untuk memeriksa normalitas *residual*, dimana adalah uji statistik Kolmogorov – Smirnov (KS) asimetris dengan nilai signifikansi. Berikut adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov* :

Tabel 2  
Hasil Uji Normalitas  
Non Parametik *Kolmogorov - Smirnov (KS)*

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26459405
Most Extreme Differences	Absolute	,268
	Positive	,268
	Negative	-,173
Test Statistic		,268
Asymp. Sig. (2-tailed)		,242 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Hasil *Kolmogorov – Smirnov Test* menjelaskan jika nilai Sig. Sebesar 0,242 lebih besar dari 0,05 ( $0,242 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi antara variabel Nilai Perusahaan dan variabel Profitabilitas, Nilai Tukar, dan Keputusan Investasi keduanya memiliki distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi memiliki hubungan antar variabel profitabilitas, nilai tukar, dan keputusan investasi atau tidak. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas, hal ini dibuktikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
P	0,353	2,837	Tidak terjadi Multikolinearitas
NT	0,994	1,006	Tidak terjadi Multikolinearitas
KI	0,354	2,827	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (P), Nilai Tukar (NT), dan Keputusan Investasi (KI) memiliki angka *tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel Nilai Perusahaan dan Profitabilitas, Nilai Tukar, dan Keputusan Investasi sehingga hasil yang didapat adalah tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji model regresi linier dalam hubungan antar kesalahan pengganggu pada tahun berjalan dan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan Uji *Durbin – Watson* (DW test) sebagai cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Hasil uji *Durbin – Watson* (DW Test) menunjukkan bahwa penelitian terbebas dari autokorelasi. Hal ini dibuktikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi (Durbin – Watson)**

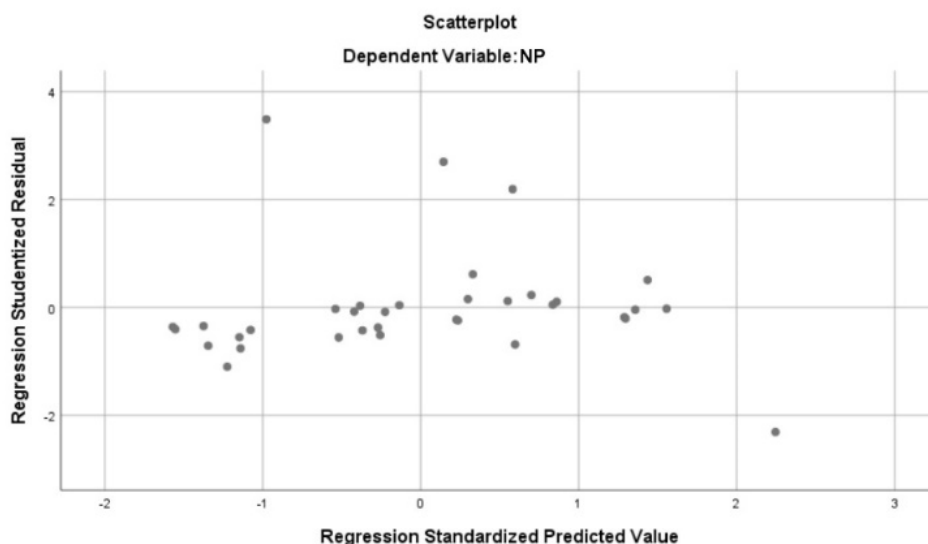
Model Regresi	Batasan <i>Durbin – Watson</i> bebas Autokorelasi		Hasil <i>Durbin – Watson</i>	Kesimpulan
	Batas Minimum	Batas Maksimum		
1	-2.00	+2.00	1,232	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil *Durbin – Watson* sebesar 1,232 yang berarti tidak terjadi autokorelasi antara profitabilitas, nilai tukar, keputusan investasi, dan nilai perusahaan karena berada diantara -2 dan +2.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi sebagai penguji model regresi dalam ketidaksamaan varian dan residual antar satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil dari uji Heteroskedastisitas pada penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan pada gambar dibawah ini :



Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Gambar 3  
Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3 menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas dan titik – titik yang berada didalam menyebarkan di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y (Nilai Perusahaan), maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F memiliki fungsi sebagai pengujian antar variabel profitabilitas, nilai tukar, dan keputusan investasi dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020. Hasil Uji F dalam penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) yang menandakan bahwa model ini layak untuk dianalisis selanjutnya. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5  
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,343	3	4,781	62,264	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,380	31	,077		
	Total	16,723	34			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), P, NT, KI

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Penelitian ini menggunakan analisis SPSS versi 25.0 untuk menghitung uji F. Hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 62,264 dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan teori yang menjadi penunjang peneliti, karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), maka menunjukkan variabel Profitabilitas, Nilai Tukar, dan Keputusan Investasi dapat mempengaruhi secara bersamaan terhadap variabel Nilai Perusahaan sehingga model ini layak untuk dianalisis selanjutnya.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi berfungsi sebagai pengukur kemampuan model regresi dalam menerangkan profitabilitas, nilai tukar, dan keputusan investasi terhadap variabel nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2016 – 2020. Hasil perhitungan Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen penelitian sebesar 85,8%. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,926 <sup>a</sup>	,858	,844	,27710

a. Predictors: (Constant), P, NT, KI

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Tabel 6 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* pada penelitian sebesar 0,858 atau 85,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Profitabilitas, Nilai Tukar, dan Keputusan Investasi dalam menjelaskan variabel Nilai Perusahaan adalah sebesar 85,8%. Sedangkan 14,2% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicakup dalam penelitian.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil Uji Hipotesis (Uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan dan nilai tukar tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error			
1 (Constant)	9,482	13,009	,729	,472	
P	,896	,068	13,106	,000	Signifikan
NT	-1,397	1,359	-1,028	,312	Tidak Signifikan
KI	,940	,075	12,590	,000	Signifikan

a. Dependent variable: NP

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7 didapat nilai signifikansi profitabilitas (P) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa profitabilitas (P) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2016 - 2020. Nilai signifikansi nilai tukar (NT) sebesar  $0,312 > 0,05$  menandakan bahwa nilai tukar (NT) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2016 - 2020. Nilai signifikansi keputusan investasi (KI) sebesar  $0,000 < 0,05$  menandakan bahwa keputusan investasi (KI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2016 - 2020.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Kasmir (2018:196) yang menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya untuk mendapatkan laba. Hasil yang diperoleh perusahaan bisa dikatakan berhasil ketika kinerja manajemen mencapai target yang sudah ditentukan selama beberapa periode. Hal ini dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan serta berdampak pada nilai perusahaan pula. Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham akan menjadi tinggi dan nilai perusahaan akan semakin tinggi juga. Sebaliknya, jika kinerja perusahaan buruk, maka harga saham akan menjadi turun dan berdampak pada nilai perusahaan pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi dan Suprihadi (2018), Lubis *et al.* (2017), Sari (2019), Sampurna dan Sari (2018), Naelly dan

Mustafa (2020) dan Sanitri *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu oleh Anggraini (2021), Putri dan Rachmawati (2017) dan Tarima *et al.* (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan menjadikan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu.

### **Pengaruh Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menyatakan bahwa Nilai Tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Sukirno (2011:397) yang menyatakan bahwa Nilai Tukar merupakan salah satu harga yang paling penting dalam perekonomian terbuka di Indonesia karena memiliki pengaruh terhadap neraca transaksi berjalan. Berdasarkan hasil yang ada, dapat dikatakan nilai tukar tidak terlalu berdampak besar pada perusahaan farmasi di BEI periode 2016 - 2020 walaupun 90% bahan baku farmasi masih berasal dari impor. Hal ini dapat dipahami bahwa tingkat daya beli masyarakat tidak terhalang oleh adanya efek dari Nilai Tukar. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memproduksi obat - obatan dan sejenisnya, sehingga ketika adanya kenaikan atau penurunan harga produk tidak akan membuat konsumen menjadi urung membeli demi kesehatan pribadi. Tidak signifikannya nilai tukar berarti rata - rata nilai tukar selama periode 2016 - 2020 tidak mengalami perubahan yang jauh sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tukar kurang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2021) dan Kusuma (2016) yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun nilai tukar mengalami kenaikan atau penurunan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu oleh Padmodiningrat *et al.* (2019) dan Samudra (2018) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menjadikan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu.

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Brigham dan Houston (2019:144) yang menyatakan semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* maka akan meningkatkan pertumbuhan laba. Hasil Laba yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya secara efisien. Ketika laba perusahaan meningkat, maka dapat meningkatkan kepercayaan investor agar berinvestasi pada perusahaan, dari situ saham - saham akan menjadi naik dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi keputusan investasi perusahaan, maka akan berdampak pada nilai perusahaan juga yang semakin meningkat. Keputusan investasi yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan akan memberikan nilai positif bagi calon investor tentang nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Deomedes dan Kurniawan (2018), Sampurna dan Sari (2018), dan Suhartadi (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu oleh Tarima *et al.* (2016), Naelly dan Mustafa (2020) dan Sanitri *et al.* (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan menjadikan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu. Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi yang tinggi akan meningkatkan harga per lembar saham sehingga mengindikasikan nilai perusahaan bagus dihadapan calon investor.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

## Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melalui beberapa uji yang telah dijelaskan, maka kesimpulan yang didapat antara lain: (1) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2016 - 2020; (2) Nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2016 - 2020; (3) Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI periode 2016 - 2020.

## Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Objek dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan sektor industri farmasi periode 2016 - 2020 yang *go public* dengan karakteristik yang sudah ditentukan; (2) Penelitian ini belum menangkap secara menyeluruh faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena dalam penelitian ini variabel memiliki koefisien determinasi sebesar 85,8% yang memiliki arti masih terdapat 14,2% variabel independen lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan; (3) Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup lima tahun yaitu periode 2016 - 2020.

## Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: (1) Sebaiknya perusahaan farmasi meningkatkan kinerja operasional agar mendapatkan laba yang tinggi melalui ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menarik calon investor untuk mendapatkan tambahan modal. Hal ini bermanfaat dalam meningkatkan nilai perusahaan; (2) Seyogiannya perusahaan farmasi meningkatkan kualitas produknya agar konsumen selalu membeli produknya walaupun nilai tukar berfluktuasi. Hal tersebut disebabkan karena nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga untuk mencegah penurunan penjualan akibat adanya fluktuasi nilai tukar maka perusahaan farmasi bisa mencegah hal tersebut dengan membuat produknya memiliki kualitas yang baik; (3) Disarankan perusahaan farmasi meningkatkan penjualan sehingga laba yang diperoleh semakin tinggi. Hal tersebut dapat menyebabkan nilai perusahaan semakin meningkat dan membuat keputusan investasi calon investor semakin tinggi terhadap perusahaan farmasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 10(1).
- Brigham, E.F., dan F.J. Houston. 2019. *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ekananda, M. 2014. *Ekonomi Internasional*. Erlangga: Jakarta.
- Gunawan, A. 2019. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *STIE Indonesia Banking School*.
- Hanafi, M. M., dan A. Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Imawan, R. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Ritel di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 10(1).
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. PT Rajawali Pers: Jakarta.



- Lebelaha, D. L., dan S. I. Saerang. 2016. Pengaruh Price Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(2).
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Salemba Empat: Jakarta.
- Nurlela, R. dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Prayoga, E. B., dan L. S. Almilia. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 4(1).
- Saladin, D. 2003. *Intisari Pemasaran*. Penerbit Linda Karya: Bandung.
- Salvatore. 1997. *Theory and Problem of Micro Economic Theory In Dominick*. Erlangga: Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sukirno, S. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sukojo, dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra* 9(1): 41-48.